

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

09 September 2024

Statistics 06 September 2024

IHSG	7721.85	+40.80	+0.53%
DJIA	40345	-410.3	-1.01%
Nasdaq	16691	-436.8	-2.55%
S&P 500	5408	-94.99	-1.73%
FTSE 100	8181	-60.2	-0.73%
DAX	18302	-274.6	-1.48%
CAC 40	7352	-79.66	-1.07%
Nikkei	36391	-256.6	-0.72%
HSI	17444	Closed	+0%
Shanghai	2766	-22.51	-0.80%
Gold	2526.40	-21.40	-0.84%
Nickel	15906.50	-182.00	-1.13%
Copper	407.35	-6.70	-1.62%
WTI Oil	67.67	-1.68	-2.42%
Coal Sept	141.50	+0.50	+0.35%
Coal Oct	141.00	+0.50	+0.36%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
ITMG	09 Sept	1228

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 09 september 2024

JPY GDP, CNY CPI & PPI, USD NY Fed 1-Year Consumer Inflation Expectation, Atlanta Fed GDPNow.

Selasa 10 september 2024

USD Consumer Credit, IDR Retail Sales, OPEC Monthly Report.

Rabu 11 September 2024

USD 3-Year Note Auction, CNY Trade Balance, USD API Weekly Crude Oil Stock, IDR Care Sales, USD CPI, USD Cushing Crude Oil Inventories,

Kamis 12 September 2024

USD 10-Year Note Auction, USD IEA Monthly Resoprt, USD Continuing Jobless Claims, USD Core PPI, USD Inital Jobless Claim, USD PPI,

Jumat 06 September 2024

USD 30-Year Bond Auction, Federal Budger Balance, Fed's Balance sheet, USD Export & Import Price Index, Michigan Current Condition.

Profindo Research 09 September 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada jumat (06/09). dipicu oleh aporan data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang lemah pada Agustus dan menjual saham-saham teknologi utama.

DJIA -1.01%, Nasdaq -2.55%, S&P500 -1.73%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (06/09).

FTSE 100 -0.73%, Dax -1.48%, CAC40 -1.07%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (06/09).

Nikkei -0.72%, HSI +0%, Shanghai -0.80%

Harga emas melemah ke level \$2526.40 pada Jumat (06/09), Harga minyak WTI melemah di level \$67.67 pada Jumat (06/09).

Gold -0.84%, WTI Oil -2.42%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 06 September 2024, IHSG ditutup pada level 7721.85 menguat 0.53%. IHSG berhasil bertahan di atas level psikologis 7700.

Dalam sepekan IHSG menguat sebesar 0.67%. inflow asing mesih berlanjut dalam sepekan mencapai Rp 13.45 Triliun. Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mengumumkan cadangan devisa per akhir Agustus 2024 mencapai US\$ 150,2 miliar. Cadangan devisa ini merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah Indonesia. Terakhir, Indonesia mencetak rekor cadangan devisa tertinggi pada Desember 2023, yakni US\$ 146,4 miliar. Deputy Gubernur Senior BI Destry Damayanti mengungkapkan kenaikan cadangan devisa ini ditopang oleh inflow dana asing yang sudah mulai masuk ke pasar keuangan Indonesia, baik di SBN, saham dan SRBI. Inflow ini didukung oleh stabilitas ekonomi Indonesia. Di sisi lain, imbal hasil (yield) US Treasury tenor 10 tahun melemah ke 3,73% atau terendah sejak 28 Juni 2023 atau lebih dari setahun terakhir. Laporan Job Openings and Labor Turnover Summary (JOLTS) turun ke titik terendah sejak Januari 2021 atau 3,5 tahun pada Juli 2024. Data dari Biro Statistik Tenaga Kerja menunjukkan penyerapan lowongan kerja pada Juli mencapai 7,673 juta, lebih rendah dari 8,1 juta seperti ekspektasi pasar.

Transaksi IHSG sebesar 9.679 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 1.03 T di All Market. Secara sektoral, sektor keuangan menjadi penopang IHSG hingga akhir perdagangan.

Pada perdagangan Senin 09 September IHSG diprediksi bergerak menguat pada rentang 7618 – 7830. Saham –saham yang dapat diperhatikan seperti BBNI, ERAA, AMMN.

Profindo Technical Analysis 09 September 2024

PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (BBNI)

BUY ON WEAKNESS (5450 - 5650)
Target Price 5800 – 5950 - 6075
Stoploss < 5350

Pada perdagangan 06 September, BBNI ditutup pada level 5650 menguat +3.67%. Secara teknikal, BBNI mulai kembali berada di fase uptrend, membentuk higher high dengan volume tinggi, indikator stochastic dan MACD menguat membentuk goldn cross..



PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

BUY ON WEAKNESS (432 - 442)
Target Price 460 – 472 - 484
Stoploss < 424

Pada perdagangan 06 September, ERAA ditutup pada level 442 menguat +5.24%. Secara Teknikal, ERAA rebound dari EMAA 200 sebagai support jangka panjang, potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic golden cross di area oversold didukung oleh volume yang meningkat.



PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)

BUY ON WEAKNESS (10775 - 10925)
Target Price 11225 – 11600 - 11950
Stoploss < 10450

Pada perdagangan 06 September, AMMN ditutup pada level 10900 menguat +2.11%.

Secara teknikal, AMMN saat ini sedang menguji garis EMA 50 sebagai resisten dinamis, jika mampu menembus garis tersebut, AMMN potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic dan MACD menguat membntuk golden cross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProclickProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

DISCLAIMER ON

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).